

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Instagram terhadap efektivitas komunikasi interpersonal dan kemampuan akademik mahasiswa Politeknik Negeri Batam, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Instagram tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas komunikasi interpersonal mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung (1,861) lebih kecil dari t tabel (1,987), yang berarti hubungan antara penggunaan Instagram dan efektivitas komunikasi interpersonal tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap bermakna secara statistik. Meskipun demikian, uji F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan ($F = 89,271$; $\text{sig.} < 0,001$), sehingga penggunaan Instagram tetap berkontribusi dalam menjelaskan variasi variabel Y_1 secara umum. Hal ini sejalan dengan Teori Komunikasi Interpersonal, yang menekankan bahwa komunikasi tatap muka, yang melibatkan ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan interaksi fisik, lebih efektif dalam membangun hubungan yang mendalam. Instagram lebih berperan dalam komunikasi virtual yang tidak dapat menggantikan interaksi tatap muka yang lebih mendalam, yang diperlukan dalam konteks komunikasi interpersonal.

2. Penggunaan Instagram berpengaruh signifikan terhadap kemampuan akademik mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,222 yang lebih besar dari t tabel 1,987, yang mengindikasikan bahwa penggunaan Instagram memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan akademik. Hal ini juga diperkuat oleh hasil uji F yang menunjukkan bahwa model regresi signifikan ($F = 44,581$; $\text{sig.} < 0,001$). Mahasiswa menggunakan Instagram untuk mencari referensi tugas, mengikuti akun edukasi, dan mengakses materi pelajaran yang mendukung proses pembelajaran mereka. Fenomena ini sesuai dengan Teori Uses and Gratifications, yang menyatakan bahwa individu memilih media sosial untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka, dalam hal ini kebutuhan edukatif dan informatif.
3. Penggunaan Instagram berkontribusi pada peningkatan kemampuan akademik, namun tidak cukup efektif untuk mempertahankan keseimbangan antara komunikasi interpersonal yang efektif dan performa akademik. Mahasiswa cenderung lebih memilih berkomunikasi secara langsung atau menggunakan platform lain yang lebih cocok untuk interaksi sosial yang lebih mendalam. Hal ini mencerminkan keterbatasan Teori New Media, yang mengungkapkan bahwa meskipun media sosial seperti Instagram memberikan akses cepat ke informasi, interaksi yang terjadi sering kali terbatas pada komunikasi yang lebih dangkal dan tidak mendalam.

4. Hasil penelitian ini relevan dengan Teori Uses and Gratifications, yang menjelaskan bahwa mahasiswa memilih untuk menggunakan Instagram karena media sosial ini memenuhi kebutuhan tertentu, seperti akses mudah ke materi akademik dan informasi edukatif, namun tidak memenuhi kebutuhan komunikasi sosial yang lebih mendalam. Instagram memberikan gratifikasi berupa akses cepat ke informasi yang relevan dengan studi mereka, tetapi tidak dapat menggantikan komunikasi interpersonal yang lebih emosional dan mendalam, yang hanya dapat dicapai melalui interaksi tatap muka.

5.2 Saran

1. Mahasiswa disarankan untuk lebih bijak dalam menggunakan Instagram, mengingat meskipun aplikasi ini mendukung peningkatan kemampuan akademik, penggunaan yang berlebihan untuk hiburan dapat mengganggu keseimbangan waktu antara belajar dan berkomunikasi.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memengaruhi komunikasi interpersonal dan kemampuan akademik, serta memperluas pemahaman tentang dampak media sosial terhadap kehidupan akademik mahasiswa.